

**ANALISIS ISI KONTEN *YOUTUBE* MENJADI MANUSIA
TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL MASYARAKAT DI
KECAMATAN BIRINGKANAYA
KOTA MAKASSAR**

***Analysis Of YouTube Content “Menjadi Manusia” On The Emotional
Intelligence Of The Community In Biringkanaya
District City Of Makassar***

Iracrsanti Wulandari

iracysanti@gmail.com

Ilmu Komunikasi, Universitas Muslim Indonesia

Zelfia

zelfia.zelfia@umi.ac.id

Ilmu Komunikasi, Universitas Muslim Indonesia

Muhammad Idris

muhammadidris@umi.ac.id

Ilmu Komunikasi, Universitas Muslim Indonesia

Abstract

This thesis discusses the Content Analysis of YouTube Content Being Human on the Emotional Intelligence of the People of Biringkanaya District. The main problem is whether content analysis (physical unit) has an effect on the emotional intelligence of the people of Biringkaya District, Makassar City. The type of research used is quantitative content analysis. This research lasted for one month, located in the Biringkanaya sub-district, Makassar City, with the informants from the Biringkanaya District community itself. The results showed that after the researchers conducted an analysis of the two variables, the researchers found that 52.6% of the people of Biringkanaya District, Makassar City "Less Agree" that the duration of a video can affect emotional intelligence, the physical unit variable in the analysis has no effect on emotional intelligence of the community in Biringkanaya District, Makassar City.

Keywords: Content Analysis, YouTube “Menjadi Manusia”, Emotional Intelligence

Abstrak

Skripsi ini membahas mengenai Analisis Isi Konten *YouTube* Menjadi Manusia terhadap Kecerdasan Emosional Masyarakat Kecamatan Biringkanaya. Adapun pokok masalah adalah apakah analisis isi (unit fisik) berpengaruh pada kecerdasan emosional masyarakat kecamatan biringkaya kota makassar. Jenis penelitian yang digunakan yakni analisis isi kuantitatif. Penelitian ini berlangsung selama satu bulan yang berlokasi di kecamatan biringkanaya kota makassar, dengan informan masyarakat kecamatan biringkanaya itu sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah peneliti melakukan analisis isi terhadap dua variabel penelitian, peneliti menemukan hasil bahwa sebanyak 52.6% masyarakat Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar “Kurang Setuju” bahwa durasi dalam sebuah video dapat mempengaruhi kecerdasan emosional, maka variabel unit fisik pada analisis isi tidak memiliki pengaruh pada kecerdasan emosional masyarakat di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

Keywords: Analisis Konten, YouTube “Menjadi Manusia”, Kecerdasan Emosional

PENDAHULUAN

Sosial media sebagai wadah yang menampung berbagai jenis informasi di era seperti saat ini. Informasi dalam bidang apapun dapat kita temukan dengan mudah. Selain wadah yang tersedia, penyebaran informasi yang terbilang sangat cepat. *Facebook, Twitter, Instagram, Tiktok*, hingga *YouTube* adalah platform yang paling sering digunakan oleh masyarakat. Informasi yang disampaikan berupa visual hingga audio visual. Media sosial atau yang biasa dikenal juga dengan jejaring sosial merupakan bagian dari media baru. Jelas kiranya bahwa muatan interaktif dalam media baru semakin tinggi.

Di era millennial seperti saat ini, manusia dapat dikatakan tidak bisa hidup tanpa internet dan media sosial. Media sosial memungkinkan semua orang menjadi subjek, pelaku, dan sumber komunikasi, tidak sekadar menjadi pembaca atau pemirsa seperti yang terjadi dalam proses komunikasi di media massa (Sudibyo, 2019:365). Diantara banyak media yang sering digunakan dalam menyajikan sebuah informasi, *YouTube* menjadi salah satu *platform* yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat.

Konten yang disajikan di *YouTube* oleh konten kreator saat ini sangat beragam, mulai dari bidang kesehatan, olahraga, hingga hiburan seperti *podcast, daily vlog, tips and trick*, video musik. Konten mengenai *self improvement* juga menyita banyak perhatian masyarakat, salah satu *social-platform* di *YouTube* yang berfokus dalam bidang pengembangan diri bagi para pengikutnya di sosial media.

Menjadi Manusia merupakan sebuah media alternatif yang dibuat sebagai wadah bagi siapapun yang ingin berbagi & mendengarkan cerita-cerita tentang kehidupan dari berbagai sudut pandang, dan diharapkan mampu menjadi sebuah tangga untuk mendapatkan setitik harapan bagi mereka yang memiliki persoalan-persoalan dalam kehidupan. Menjadi Manusia memiliki beberapa sosial media yang digunakan untuk membagikan konten-konten yang mereka buat, namun sosial media yang menjadi fokus penulis dalam penelitian ini ialah *YouTube* Menjadi Manusia. Terhitung hingga desember 2021, *YouTube* “Menjadi Manusia” telah memiliki 826 ribu subscriber dan membagikan 306 video yang dibagi menjadi beberapa playlist diantaranya: Tanda Tanya, Tentang Kesehatan Mental, Cerita Mereka, Berbagi Perspektif, Untuk Ditonton Saat Butuh Semangat, Dari Hati, Tentang Cinta, Titik Temu, Untuk Ditonton Saat Rindu Ayah, Surat Untuk, dan Kontemplasi.

Konten yang membahas mengenai *self improvement* sering kali ditonton ketika seseorang membutuhkan semangat dan merasa sendiri. Dari beberapa penjelasan diatas, peneliti memiliki alasan mengapa topik ini menarik untuk diangkat menjadi sebuah penelitian, yakni banyak kalangan remaja hingga dewasa yang saat ini membutuhkan konten-konten yang mudah ditemukan dan dapat membantu mereka untuk membentuk kecerdasan emosional, membangkitkan semangat, menemukan inspirasi dan informasi, dan menemukan cerita-cerita unik dalam kehidupan. Para konten kreator di *YouTube* berlomba-lomba untuk menyajikan konten yang memiliki dampak positif bagi para penontonnya, terutama konten yang berfokus dalam aspek *self improvement*. Hal menarik yang dapat diperoleh saat penelitian ini sudah berlangsung ialah, masyarakat dapat mengetahui apakah konten yang disajikan di *YouTube* “Menjadi Manusia” memiliki pengaruh dalam Kecerdasan Emosional Masyarakat di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

METODOLOGI

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang menekankan pada fenomena-fenomena yang objektif dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel-sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Metode penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi, analisis isi adalah analisis yang menekankan pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa dengan terlebih dahulu menyusun struktur kategori yang akan dijadikan landasan dalam menguraikan fenomena yang diteliti. Banyak variasi yang dimunculkan oleh para ahli terkait dengan pengertian terhadap analisis isi, seperti yang dijelaskan oleh Budd, dimana dalam analisis ini merupakan suatu teknis sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan atau suatu alat untuk menganalisis dari suatu fenomena.

Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel bebas dan satu variable terikat yaitu analisis isi konten *YouTube* “Menjadi Manusia” terhadap kecerdasan emosional masyarakat di Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar.

Informan yang dipilih sebanyak 30 orang masyarakat di Kecamatan Biringkanaya sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Dalam menentukan informan, penelitian membedakan informan tersebut menjadi beberapa kriteria, yakni: Perempuan dan Laki-laki, berusia 17-30 tahun, berdomisili di Kecamatan Biringkanaya, telah menjadi penonton *channel YouTube* “Menjadi Manusia”, rutin menonton tayangan *YouTube* “Menjadi Manusia”.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2019). Seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, analisis data dapat ditempuh melalui tiga cara yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Pengisian angket analisis isi konten *YouTube* “Menjadi Manusia” terhadap kecerdasan emosional masyarakat di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar, bertujuan untuk mengetahui apa yang dirasakan oleh masyarakat di Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar setelah menonton konten *YouTube* “Menjadi Manusia” , dengan tingkatan sebagai berikut:

1. Jawaban Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5
2. Jawaban Setuju (S) mendapat skor 4
3. Jawaban Kurang Setuju (KS) mendapat skor 3
4. Jawaban Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2
5. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat skor 1

Dalam metode analisis isi, peneliti memilih unit fisik dalam proses analisis data, dimana unit analisis fisik adalah unit pencatatan pada ukuran fisik dari suatu teks berupa waktu (durasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Analisis Isi Konten *YouTube* Menjadi Manusia Terhadap Kecerdasan Emosional Masyarakat Di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan di wilayah Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Mei hingga Juni 2020. Adapun populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Biringkanaya yang berumur 17-30 tahun yang aktif dan rutin menonton konten youtubr “Menjadi Manusia”. Besar sampel yang diteliti sebanyak 30 orang, sampel tersebut semuanya telah ditentukan dalam kriteria inklusi. Berdasarkan penjelasan yang telah penguji jabarkan diatas, data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini berupa durasi video konten yang dipilih secara acak (sesuai dengan pedoman analisis isi – unit fisik berupa durasi dalam video) dan perolehan hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden dalam penelitian ini. Hasil pengolahan data maka berikut ini akan disajikan dalam bentuk karakteristik responden, uji asumsi klasik dan uji hipotesis, dengan penjabaran sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keberagaman dari responden seperti umur, wilayah tempat tinggal, dsb. Hal tersebut dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian tersebut.

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
Umur	30	21.5333	2.11291
Valid N (listwise)	30		

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar

Tabel 1 Menjelaskan bahwa dari 30 responden, rata-rata responden yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini berumur 21 tahun. Dimana N merupakan jumlah responden yang tersebar di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar, Mean merupakan nilai rata-rata yang merupakan mayoritas umur responden.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Dalam penelitian kuantitatif, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Membandingkan nilai r tabel dan r hitung, digunakan rumus $DF=N-2$, Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap Valid. Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

Reliabilitas menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai r_x mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika ≥ 0.700 .

3. Uji Linearitas

Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Suatu Uji atau analisis yang dilakukan dalam penelitian harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang jelas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan:

Membandingkan Nilai signifikansi (Sig.) dengan 0,05 :

- 1) Jika nilai Deviation from Linearity Sig. $>0,05$ maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent
- 2) Jika nilai Deviation from Linearity Sig. $>0,05$ maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

4. Uji Normalitas

Signifikansi dibandingkan dengan tabel Shapiro Wilk. Signifikansi uji nilai T3 dibandingkan dengan nilai tabel Shapiro W, untuk dilihat posisi nilai probabilitasnya (p). Jika nilai $p > 5\%$, maka H_0 diterima ; H_a ditolak.

Jika nilai $p < 5\%$ maka H_0 ditolak ; H_a diterima

5. Uji Heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusan berguna sebagai pedoman atau acuan dalam menentukan sebuah keputusan atas hasil analisis yang telah dilakukan. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut ;

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

6. Uji T

Uji signifikansi individual atau yang lebih dikenal dengan uji statistik T merupakan proses analisis data secara parsial. Uji T ini nantinya akan menunjukkan berapa banyak pengaruh variabel independen secara parsial, terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing- masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil penelitian, yang dilakukan peneliti selama kurun waktu satu bulan (Mei-Juni 2022) dan melibatkan sebanyak 30 responden di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan dan menganalisis data, diantaranya : menggolongkan variabel kedalam beberapa karakteristik yang sudah ditentukan, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linealitas, uji heteroskedastisitas, dan uji asumsi klasik (uji T).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan beberapa metode dan uji seperti yang telah dijelaskan diatas ditemukan bahwa Sig. pada variabel unit fisik terhadap kecerdasan emosional yakni 0.176 dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, yang dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel unit fisik dan kecerdasan emosional.

Skor Keseluruhan	Hasil
Skor Maksimum (Jumlah responden \times skor tertinggi)	$30 \times 5 = 100$
Skor Minimum (Jumlah responden \times skor terendah)	$30 \times 1 = 30$

Indeks (%) = (Total Skor / Skor Maksimum) × 100%	(79/150) × 100% = 52.6%
---	--

Tabel 2 Hasil Skor Keseluruhan Skala Likert

Persentase	Kriteria
Sangat Setuju (SS)	80% - 100%
Setuju (S)	60%-80%
Kurang Setuju (CS)	40%-60%
Tidak Setuju (KS)	20%-40%
Sangat Tidak Setuju (TS)	0%- 20%

Tabel 3 Kriteria Skala Likert

Hasil indeks yang ditemukan oleh peneliti adalah 52.6% , maka dapat disimpulkan responden “Kurang Setuju” bahwa durasi dalam sebuah video dapat mempengaruhi kecerdasan emosional masyarakat khususnya di Kecamatan Biringkanaya. Jika pesan yang tidak dapat dipahami dengan baik, maka efek pesan tidak dapat dirasakan dan tidak dapat dilihat baik berupa sikap dan perilaku, maka dapat disimpulkan H_a ditolak dan H_0 diterima.

Dalam penelitian ini masyarakat mulai mengikuti perkembangan media sosial termasuk *YouTube*. Peneliti mengambil subjek yang diteliti yaitu *YouTube* “Menjadi Manusia”. Maka peneliti mencoba menggali informasi dengan penelitian analisis isi kuantitatif dengan teori *Uses and Gratification*, dimana penggunaan sebuah media bergantung pada penggunaannya berdasarkan kebutuhan tiap-tiap individu. Diantara banyaknya media yang menyajikan konten mengenai *self improvement*, namun *YouTube* Menjadi Manusia mampu menarik perhatian masyarakat dengan memiliki sebanyak 861 *subscriber* di akun *YouTube*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis isi, unit fisik pada konten *YouTube* Menjadi Manusia tidak memiliki pengaruh dengan pembentukan kecerdasan emosional pada masyarakat di Kecamatan Biringkanaya, jika dikaitkan dengan teori yang digunakan peneliti yaitu teori *Uses and Gratification* bahwa setiap individu bebas memiliki hak untuk menentukan media apa yang diinginkan, namun efek media terhadap masing-masing individu dapat diolah oleh masing-masing individu dengan cara yang berbeda, apakah sebuah pesan memiliki pengaruh terhadap kebutuhan *audiens* atau tidak, semua bergantung kepada kesamaan isi pesan yang disampaikan dengan kebutuhan yang diinginkan audiens.

PENUTUP

Dalam penelitian yang telah dilakukan peneliti yaitu meliputi penelitian skripsi yang berjudul “Analisis isi konten Menjadi Manusia terhadap kecerdasan emosional masyarakat di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar”. Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan uji analisis regresi sederhana, nilai signifikansi yang didapatkan oleh peneliti yakni 0.176 dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka variabel X (Unit fisik-durasi konten “Menjadi Manusia” tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Kecerdasan Emosional).

2. Sebanyak 52% masyarakat di Kecamatan Biringkanaya yang menjadi responden dalam penelitian ini, “kurang setuju” jika kecerdasan emosional dapat dipengaruhi melalui indikator berupa durasi dalam sebuah video. Dikarenakan setiap individu bebas memiliki hak untuk menentukan media apa yang diinginkan, namun efek media terhadap masing-masing individu dapat diolah oleh masing-masing individu dengan cara yang berbeda, apakah sebuah pesan memiliki pengaruh terhadap kebutuhan *audiens* atau tidak, semua bergantung kepada kesamaan isi pesan yang disampaikan dengan kebutuhan yang diinginkan setiap individu.

Kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti analisis isi sebuah konten baik di *YouTube* maupun sosial media manapun, berdasarkan unit analisis yang berbeda (seperti : scene, kata/kalimat yang digunakan) agar dapat memberikan perspektif baru bagi para pembaca mengenai analisis isi.

REFERENSI

- Abraham A., 2011, *Sukses menjadi Artis dengan YouTube*, Surabaya: Reform Media.
- Asri, R. (n.d.). *Hubungan Media Massa dan Khalayak Reinterpretasi di Era Millenial*.
- AZIZAH, H. 2020. *Konten Kreatif YouTube Sebagai Sumber Penghasilan*.
- Bulaeng Andi, 2002, *Teori dan Manajemen Riset Komunikasi*, Jakarta: Narendra
- David, E. R. 2017. *Pengaruh Konten Vlog dalam YouTube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu*. “Acta Diurna” Volume VI. No. 1. Tahun 2017, 6, 1-18.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Teori & Filsafat Komunikasi*. Bandung. Citra Aditya Bakti.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Ifadah, Munasiatul. 2020, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial YouTube Terhadap Perilaku Positif Siswa Kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun tahun ajaran 2019/2020*.
- Imran, H. A. 2012. *Media Massa, Khalayak Media, The Audience Theory*. Jurnal Studi Komunikasi dan Media, 16.
- Littlejohn, Stephen W. 2009. *Teori Komunikasi “Theories of Human Communication” edisi 9*. Jakarta: Salemba Humanik.
- Maulana, Jacky. 2021. *Pengaruh Konten Vlog Dalam YouTube Terhadap Pembentukan Sikap Sosial Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Islam Kalimantan*. Vol 4, No 1.
- Nasrullah, Rulli. 2016, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*, Bandung: Simbioasa Rekatama Media.
- Rachmat ,Kriyantono. 2006. *Riset Komunikasi Edisi pertama*. Jakarta : Jl.Tambora Raya No.23 Rawamangun.

Rizky, Muhammad. 2020. *Analisis Konten Kreatif pada Channel YouTube untuk Mendukung Froyonion untuk Mendapatkan Customer Insight*.

Soegiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta

Vera, Nawiroh. 2016, *Komunikasi Massa*, Bogor: Ghalia Indonesia.

Wirga, W Evans. 2016. *Analisis konten media sosial video YouTube untuk mendukung strategi kampanye politik*. Vol. 21 No. 1 April 2016.

Zuchdi, D. (n.d.). *Pembentukan Sikap*. *Cakrawala pendidikan Nomor 3, Tahun XIV*, 51-63.

Sumber lain :

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Media_sosial Diakses 22 Januari 2022

<https://www.economica.id/2020/06/02/rhaka-ghanisatria-menjadi-manusia-seutuhnya/>
Diakses 16 Juni 2022

<https://www.whiteboardjournal.com/ideas/media/who-what-why-menjadi-manusia/> Diakses
16 Juni 2022

<https://id.wikipedia.org/wiki/Kota-Makassar> Diakses 16 Juni 2022

<https://www.urbanasia.com/menjadi-manusia-luncurkan-logo-baru-bernama-koma-U15574>
Diakses 16 Juni 2022

<https://sulsel.bps.go.id/indicator/12/83/2/jumlah-penduduk.html> Diakses 16 Juni 2022

<http://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html>
Diakses 20 Juni 2022

<http://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-linearitas-dengan-program-spss.html> Diakses 20
Juni 2022

<https://www.statistikian.com/2014/04/independen-t-test-dengan-spss.html> Diakses 20 Juni
2022